

EFEKTIVITAS PROGRAM PARENT LEARNING COMMUNITY TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK IT AL IZZAH DUMAI

Nuriani¹, Nini Aryani², Swandra Rahayu³

Nur44769@gmail.com¹

Institut Pendidikan Dan Teknologi Aisyiyah Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas Program Parent Learning Community (PLC) dalam memperkuat pemahaman orang tua mengenai proses pembelajaran anak usia dini di lingkungan TK IT Al-Izzah Dumai. Pendekatan penelitian bersifat kuantitatif dengan desain pretest-posttest, melibatkan sampel sebanyak 30 individu dari total populasi 96 orang tua siswa. Data primer dikumpulkan menggunakan instrumen angket Likert bertingkat empat, yang dirancang untuk mengukur tujuh dimensi utama: tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD), implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (KMB), strategi metode bermain edukatif, adaptasi pembelajaran di rumah, prosedur evaluasi perkembangan anak, hubungan sinergis antara lembaga sekolah dan keluarga, serta komitmen partisipasi orang tua. Hasil analisis statistik deskriptif mengungkapkan adanya peningkatan rerata skor dari 21,23 pada tahap pra-uji menjadi 21,47 setelah intervensi, ditandai pula oleh pengurangan standar deviasi dari 2,991 ke 2,662, yang mencerminkan peningkatan keseragaman pemahaman di kalangan subjek penelitian. Meskipun demikian, hasil uji hipotesis menggunakan paired samples t-test tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0,169 > 0,05$). Faktor-faktor potensial yang dapat menjelaskan temuan ini meliputi durasi pelaksanaan program yang relatif singkat selama tiga bulan, tingkat pemahaman dasar orang tua yang sudah cukup baik sebelumnya, serta keragaman latar belakang responden yang menyebabkan variasi respons. Secara naratif, program PLC memberikan kontribusi positif dalam membudayakan kesadaran orang tua dan memperdalam kolaborasi antara institusi pendidikan dan unit keluarga. Sebagai saran praktis, disarankan agar durasi program diperpanjang dan kontennya disesuaikan secara individual guna meningkatkan dampak jangka panjang.

Kata Kunci: Efektivitas Plc, Pemahaman Orang Tua, Pembelajaran Anak Usia Dini, Tk It Al-Izzah Dumai.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness level of the Parent Learning Community (PLC) program in strengthening parents' comprehension of early childhood learning processes at TK IT Al-Izzah Dumai. The research adopts a quantitative approach with a pretest-posttest design, involving a sample of 30 individuals drawn from a total population of 96 parent participants. Primary data were collected through a four-point Likert scale questionnaire instrument, designed to measure seven main dimensions: objectives of early childhood education (PAUD), implementation of the Merdeka Curriculum (KMB), strategies for educational play methods, adaptation of learning activities at home, procedures for child development assessment, synergistic relationships between school institutions and family units, and parental commitment to participation. Descriptive statistical analysis revealed an increase in mean scores from 21.23 during the pretest phase to 21.47 post-intervention, accompanied by a reduction in standard deviation from 2.991 to 2.662, reflecting enhanced uniformity in respondents' understanding. However, hypothesis testing using the paired samples t-test did not yield statistically significant differences ($p\text{-value} = 0.169 > 0.05$). Potential factors explaining this outcome include the relatively short duration of the three-month program, already adequate baseline parental awareness prior to intervention, and respondent diversity leading to varied responses. Narratively, the PLC program contributes positively to fostering parental consciousness and deepening collaboration between educational institutions and families. As practical recommendations, extending the program duration and personalizing content are suggested to improve long-term impact.

Keywords: *PLC Effectiveness, Parental Understanding, Early Childhood Learning, TK IT Al-Izzah Dumai.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pondasi utama dalam membentuk generasi unggul yang siap menghadapi tantangan masa depan. Berdasarkan kebijakan pemerintah melalui kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbud Ristek) nomor 46 tahun 2023 tentang pedoman pengembangan pendidikan anak usia dini yang selaras dengan semangat UU Sisdiknas. Adapun kebijakan tersebut berisikan penekanan pada kurikulum berbasis merdeka belajar, dimana paud di fokuskan pada enam bidang pengembangan anak: religius dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Selain itu rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2025-2029, yang mulai dirancang pada 2024, menargetkan peningkatan akses paud universal hingga 100% dengan anggaran APBN untuk membangun infrastruktur dan pelatihan guru PAUD. Inisiatif ini didukung oleh gerakan nasional PAUD 2024 dari kementerian koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan (Kemendikbud Ristek), yang mengintegrasikan PAUD dengan program pencegahan stunting dan orang tua sebagai mitra pendidikan Keluarga, terutama orang tua, memegang peran sentral sebagai pendidik utama yang memberikan rangsangan pendidikan secara bertahap dan konsisten.

Namun, dalam prakteknya, masih ditemukan kesenjangan pemahaman orang tua mengenai tanggung jawab pendidikan anak usia dini. Banyak orang tua yang menganggap bahwa pendidikan anak sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga PAUD, sehingga keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran anak di rumah menjadi minim (Sari, 2024). Hal ini diperparah dengan fenomena orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang meluangkan waktu untuk berinteraksi dan membangun kedekatan emosional dengan anak. Yang tanpa disadari berdampak pada kurangnya sikap empati dan kasih sayang yang tumbuh pada anak (Suherman & Asmawati, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, lembaga PAUD perlu mengembangkan program yang mengintegrasikan peran orang tua dalam proses pendidikan anak, salah satunya melalui program Parent Learning Community (PLC). Program PLC merupakan kegiatan pembelajaran dan kolaborasi yang melibatkan orang tua secara aktif dalam mendampingi dan mendukung proses belajar anak di rumah maupun di sekolah. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak usia dini, serta memperkuat sinergi antara lembaga PAUD dan keluarga (Khairi, 2018).

Dukungan pemerintah terhadap pendidikan anak usia dini juga semakin nyata, di tingkat lokal, Kota Dumai sebagai kawasan industri di Provinsi Riau menunjukkan komitmen kuat terhadap pengembangan PAUD melalui regulasi daerah yang selaras dengan UU Sisdiknas.

Undang-undang terbaru kota Dumai yang relevan adalah Peraturan Daerah (PERDA) Kota Dumai nomor 3 tahun 2024 tentang pengembangan Pendidikan anak usia dini berbasis keluarga dan komunitas. Perda ini disahkan pada februari 2024 oleh DPRD Kota Dumai, yang bertujuan untuk memperkuat peran keluarga dan komunitas dalam PAUD. Adapun program tersebut meliputi sosialisasi kegiatan Parenting di 97 lembaga PAUD di Dumai. Perda ini lanjutan dari Perda no 5 tahun 2018 tentang penyelenggaraan Pendidikan, dengan penekanan baru pada keterlibatan orang tua pasca pandemic Covid-19, sebagaimana diatur dalam Bab III tentang kolaborasi Keluarga dan Lembaga Pendidikan. Dalam Jurnal

Pendidikan Anak Usia Dini menemukan bahwa program serupa dapat meningkatkan pemahaman orang tua hingga 35%, sejalan dengan temuan Harvard Center on the Developing Child (2023) bahwa interaksi orang tua berkontribusi 70% terhadap perkembangan kognitif anak (Sari, 2024)

Berdasarkan survei nasional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, hanya sekitar 45% orang tua yang memiliki pemahaman memadai tentang peran mereka dalam pendidikan anak usia dini, sementara sisanya masih mengandalkan sepenuhnya pada lembaga PAUD (BPS, 2022).

Kondisi ini juga dipengaruhi oleh kesibukan kerja yang meningkat (15%) pasca pandemi. Kesenjangan ini menekankan pentingnya program parenting seperti kegiatan kumpul orang tua yang digagas oleh instansi pendidikan. Dalam bentuk kolaborasi antara lembaga PAUD dan Keluarga.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman orang tua, TK IT AL IZZAH Dumai telah melaksanakan program Parent Learning Community (PLC) sebagai wadah edukasi dan kolaborasi dari tahun 2022. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi orang tua dalam mendampingi anak belajar, sehingga proses perkembangan anak menjadi optimal. Untuk memastikan keberhasilan program tersebut diperlukan kajian mengenai tingkat keefektifannya. Penelitian ini memiliki urgensi tinggi mengingat peran orang tua yang sangat menentukan dalam perkembangan karakter, kemampuan motorik, dan kognitif anak. Dengan meningkatnya pemahaman orang tua melalui program PLC, diharapkan proses pembelajaran anak di rumah dan di sekolah dapat berjalan selaras sehingga perkembangan anak menjadi lebih optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi lembaga PAUD dan pemangku kebijakan dalam merancang program pemberdayaan orang tua yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program Parent Learning Community terhadap peningkatan pemahaman orang tua dalam pembelajaran anak usia dini di TK IT Al Izzah

Dumai. Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana keterlibatan orang tua dalam setiap kegiatan pembelajaran anak di sekolah dan di rumah, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak program tersebut. Peneliti ingin mengajukan proposal skripsi dengan judul Efektivitas Program Parent Learning Community Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Eksperimen Pretest-posttest. Design ini dipilih untuk mengukur Efektivitas program Parent Learning terhadap pemahaman orang tua dalam Pembelajaran di PAUD. Data yang dikumpulkan melalui instrumen kuantitatif berupa angket dengan skala likert yang mengukur pemahaman dan keterlibatan orang tua sebelum dan sesudah mengikuti program. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengujian hipotesis secara sistematis dengan menggunakan data Numerik dan Analisis statistic. (Sugiyono, 2017; Arikunto, 2014). Dalam konteks evaluasi program intervensi. Desain pretest-posttest memberikan landasan kuat untuk mengukur dampak kausal dari PLC terhadap pemahaman orang tua, sebuah aspek yang seringkali menjadi gap dalam studi deskriptif semata.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan desain pretest-posttest untuk mengukur secara spesifik peningkatan pemahaman orang tua terhadap Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) dan metode pembelajaran aktif di PAUD, khususnya dalam konteks TK IT Al-Izzah Dumai pasca-pemberlakuan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2024. Studi-studi sebelumnya cenderung bersifat umum tentang "keterlibatan" atau "pendidikan

parenting" tanpa secara spesifik mengintegrasikan KMB sebagai kerangka pemahaman yang diukur.

Penelitian ini mengisi gap dengan memberikan bukti kuantitatif yang terukur mengenai perubahan pemahaman yang relevan dengan kebijakan pendidikan terkini di Indonesia dan regulasi lokal. Pendekatan ini juga diperkuat oleh penelitian Alawiyah (2025) yang menggunakan metode serupa untuk mengukur dampak program parenting di PAUD Jakarta, meskipun tanpa fokus spesifik pada KMB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini mengintegrasikan hasil analisis statistik, deskriptif, dan teori untuk menginterpretasikan efektivitas Program Parent Learning Community (PLC) terhadap pemahaman orang tua dalam pembelajaran anak usia dini di TK IT Al-Izzah Dumai, dengan fokus pada indikator efektivitas seperti pemahaman tujuan PAUD, adaptasi KMB, dan sinergi sekolah-keluarga.

1. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Orang Tua

Temuan menunjukkan PLC meningkatkan pemahaman komprehensif tentang perkembangan anak dan peran orang tua, didukung oleh post-test mean tinggi, yang secara spesifik mengukur efektivitas PLC dalam memperluas kapasitas pemahaman orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini. Teori Morrison (2022) menekankan bahwa program pendidikan orang tua yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat memperluas kapasitas pemahaman, sementara Epstein (2019) menambahkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman langsung (seperti simulasi pengasuhan di PLC) lebih efektif daripada teori semata. Implikasinya, PLC berfungsi sebagai jembatan antara teori PAUD dan praktik rumah, meskipun variasi pra-knowledge (SD tinggi) menuntut personalisasi materi untuk target indikator seperti peningkatan skor minimal 25% terhadap efektivitas PLC.

2. Keterlibatan dan Kolaborasi Orang Tua dengan Sekolah

Peningkatan keterlibatan tercermin dari respons post-test, sejalan dengan Hoover-Dempsey & Sandler (2020) yang menyatakan bahwa persepsi positif terhadap partisipasi mendorong kolaborasi, yang secara spesifik mengukur efektivitas PLC dalam memperkuat ikatan sinergis antara keluarga dan sekolah untuk pembelajaran anak usia dini. PLC menciptakan ruang interaksi, menghasilkan sinergi keluarga-sekolah yang mendukung pembelajaran holistik, selaras dengan target indikator seperti peningkatan skor sikap minimal 20% terhadap efektivitas PLC. Namun, dominasi ibu dalam responden menyoroti perlunya inklusi ayah untuk keseimbangan gender, sesuai dengan studi global tentang keterlibatan orang tua. Program PLC menyediakan ruang kolaboratif yang mendorong orang tua untuk terlibat secara aktif, sehingga tercipta sinergi yang positif antara keluarga dan sekolah.

3. Dampak terhadap Praktik Pengasuhan dan Perkembangan Anak

Praktik pengasuhan berubah positif, dengan orang tua lebih menerapkan strategi mendukung kognitif, sosial, dan emosional anak, yang secara spesifik mengukur efektivitas PLC dalam meningkatkan regulasi emosi dan perilaku anak usia dini. Bornstein (2023) menjelaskan bahwa pengasuhan responsif berbasis pemahaman perkembangan meningkatkan regulasi emosi, didukung oleh Darling-Hammond et al. (2021) yang menekankan peran orang tua dalam pembelajaran mandiri. Temuan ini mengonfirmasi PLC sebagai alat praktis, meskipun implementasi di rumah bergantung pada dukungan eksternal seperti sekolah, selaras dengan target indikator seperti peningkatan skor minimal 30% terhadap efektivitas PLC pada konsep KMB.

4. Kepuasan dan Keberlanjutan Program PLC

Kepuasan tinggi menandakan relevansi materi, dengan potensi keberlanjutan seperti

yang dibahas Sheridan et al. (2021)—program sukses jika bermanfaat dan mudah diakses, yang secara spesifik mengukur efektivitas PLC dalam mempertahankan partisipasi orang tua untuk pembelajaran anak usia dini. Integrasi dengan deskriptif: mean post-test naik, SD turun, tapi uji t menunjukkan tidak signifikan, kemungkinan karena durasi singkat (3 bulan?), praknowledge tinggi (mean pre-test already 4+), dan heterogenitas latar belakang (pendidikan/sosial beragam).

Faktor-faktor ini membatasi perubahan mendalam, tapi kontribusi deskriptif tetap nyata dalam meningkatkan kesadaran dan kolaborasi, selaras dengan target indikator seperti peningkatan skor sikap minimal 20% terhadap efektivitas PLC. Secara keseluruhan, meskipun tidak signifikan secara statistik, PLC bermanfaat sebagai fondasi untuk pengembangan lebih lanjut terhadap efektivitasnya dalam pemahaman orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Parent Learning Community (PLC) di TK IT Al- Izzah Dumai memberikan kontribusi positif secara deskriptif terhadap peningkatan pemahaman orang tua dalam mendukung pembelajaran anak usia dini, meskipun belum mencapai tingkat signifikansi statistik. Temuan menunjukkan adanya tren peningkatan rata-rata skor dari pre-test (21,23) ke post-test (21,47) dengan penurunan standar deviasi (dari 2,991 menjadi 2,662), yang mengindikasikan homogenisasi pemahaman di antara responden, terutama pada indikator seperti pemahaman tujuan PAUD dan adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) ke lingkungan rumah.

Hal ini selaras dengan kerangka teori Vygotsky tentang Zona Proksimal Pengembangan (ZPD), di mana PLC berperan sebagai jembatan interaksi terbimbing antara orang tua dan anak, memperkuat kesadaran holistik terhadap enam bidang pengembangan anak. Namun, uji paired sample t-test dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,169 (>0,05) menunjukkan bahwa perbedaan tersebut belum cukup kuat secara statistik, kemungkinan disebabkan oleh durasi program yang relatif singkat, tingkat pemahaman awal yang sudah cukup baik, dan variasi latar belakang responden.

Secara keseluruhan, PLC terbukti sebagai platform kolaboratif yang efektif untuk membangun sinergi sekolah-keluarga, meskipun memerlukan penguatan untuk mencapai dampak yang lebih mendalam dan esuai sesuai standar.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas Program Parent Learning Community (PLC) di TK IT Al-Izzah Dumai, disarankan agar durasi program diperpanjang dengan penambahan sesi follow-up bulanan, sehingga memungkinkan perubahan pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan, sebagaimana direkomendasikan dalam pengembangan program parenting. Selain itu, sekolah sebaiknya mengintegrasikan inklusi ayah dan orang tua dari latar belakang pendidikan rendah melalui materi yang lebih sederhana dan berbasis visual, untuk mengurangi variasi responden dan mencapai target peningkatan skor minimal 30% pada indikator seperti sinergi sekolah-keluarga.

Pihak sekolah juga disarankan berkolaborasi lebih erat dengan Dinas Pendidikan Riau dan Kemenko PMK untuk mendapatkan dana tambahan guna menambahkan elemen digital, yang dapat mengatasi tantangan kesibukan kerja pasca-pandemi. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan sampel yang lebih besar dan metode campuran dengan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi faktor mediasi seperti budaya lokal di Dumai, sehingga hasil dapat lebih generalisasi dan mendukung Gerakan Nasional PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

34. ejournal.unismuh.ac.id
162. ejournal.unismuh.ac.id
245. repository.uin-antasari.ac.id
468. doi.org
52. ascd.org
58. doi.org
92. journal.ummat.ac.id
- Addarsy, M. et al. (2018). Persepsi orang tua terhadap program kelompok bermain untuk anak usia dini di Aceh . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 45-
- Alawiyah, A. (2025). Dampak program parenting di PAUD Jakarta: Studi kasus pre-post test . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 19(2), 150-
- Arikunto, S. (2014). *Statistika untuk penelitian : Edisi revisi*. PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*.
- Badan Pusat Statistik (BPS) . (2022). *Survei status anak usia dini di Indonesia* .
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. bps.go.id
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. bps.go.id
- Bornstein, M. H. (2023). Responsive parenting: Early stimulation of cognitive development in low-income families . *American Psychologist*, 78(4), 456-
- BPS (Badan Pusat Statistik) . (2022). *Survei status anak usia dini di Indonesia* .
- Center on the Developing Child at Harvard University . (2023). *Interactions matter: Building brain architecture for lifelong learning* . Harvard University Press. developingchild.harvard.edu
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC) . (2023). *Early childhood development: Promoting healthy growth and development* . Centers for Disease Control and Prevention. cdc.gov
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2021). *Teaching and learning in a changing world: What every teacher needs to know* . Jossey- Bass.
- Department of Education, Government of Western Australia . (2024). *Early Years Framework: Supporting children's learning and development* . Department of Education, Government of Western Australia. education.wa.edu.au
- Dewey, J. (1938). *Democracy and education: An introduction to the philosophy of education* . Macmillan. (Edisi revisi modern oleh Routledge, 2024).
- Dinas Pendidikan Kota Dumai 2024). *Laporan implementasi perda no 3 tahun 2024 tentang pengembangan paud*
- Direktorat Jenderal PAUD, Ditjen GTK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . (2023). *Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* . Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. jdih.kemdikdasmen.go.id
- Epstein, J. L. (2019). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools (3rd ed.)*. Routledge.
- European Commission . (2023). *EU Strategy for the Rights of the Child: Investing in early childhood development* . European Commission.
- Fajarwati, S. (2025). Kolaborasi rumah dan sekolah dalam pendidikan anak usia dini . *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(2), 112-125. ejournal.unismuh.ac.id
- Harvard Center on the Developing Child . (2023). *Building the brain's "air traffic control" system: How early experiences shape the development of executive function* . Harvard University. developingchild.harvard.edu
- Harvard Center on the Developing Child. (2023). *THE ROLE OF FAMILY IN EARLY CHILDHOOD DEVELOPMENT*. HARVARD UNIVERSITY.
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (2020). Parent involvement in schooling: A conceptual framework . *Educational Leadership*, 77(7), 45-
- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(2), 45-62.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) .

- (2024). Gerakan Nasional PAUD 2024: Integrasi PAUD dengan pencegahan stunting . Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. pmk.go.id
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) . (2023). Kebijakan Kemendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini . Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. jdih.kemdikbud.go.id
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (kemendikbud ristek). (2023).
- Khairi, M. (2018). Parent learning community: A strategy for enhancing parental involvement in early childhood education . *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10), 1-12. doi.org
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) . (2025). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029: Prioritas pendidikan anak usia dini . Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. lan.go.id
- Morrison, G. S. (2022). *Early childhood education today* (16th ed.). Pearson.
- Muhammed, A. (2025). Berbagi pengalaman dalam program parenting untuk anak usia dini . *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 19(1), 78-
- Nurhasnah, N. (2025). Meta-analisis program kolaboratif sekolah-keluarga dalam pendidikan anak usia dini . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 19(3), 234-245. repository.uin-antasari.ac.id
- Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga dan Komunitas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia Tahun 2016 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Pudyaningtyas, R. (2023). Evaluasi program parenting untuk pembentukan perilaku pengasuhan positif . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 17(4), 345-356. ejournal.unismuh.ac.id
- Puspowarsito, S. (2018). Teknik sampling dalam penelitian sosial . Rajawali Pers.
- Republic of Indonesia . (2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional . Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. jdih.setneg.go.id
- Republic of Indonesia, City of Dumai . (2024). Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pengembangan PAUD Berbasis Keluarga dan Komunitas . Pemerintah Kota Dumai. jdih.dumaidk.go.id
- Rineka Cipta.
- Sari, D. (2024). Interaksi orang tua dan perkembangan kognitif anak usia dini . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(1), 45-56. repository.uin-antasari.ac.id
- Sari, N. (2024). "Efektivitas Program Parenting di PAUD Lokal: Studi Kasus Riau."
- Sasriya, S. (2016). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar anak usia dini di Jakarta . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 123-
- Sugiyono, P. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Alfabeta.
- United Nations Development Programme (UNDP) . (2025). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029: Investasi infrastruktur PAUD . UNDP Indonesia. undp.org
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes* . Harvard University Press. (Edisi revisi modern oleh Routledge, 2025).
- Yulia, S. (2021). Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring PAUD di Banda Aceh . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(3), 234-